

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bab terakhir dari tesis ini adalah merupakan ringkasan dari temuan (*findings*) yang didasarkan atas analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Simpulan ini karenanya juga merupakan jawaban dari tujuan penelitian (*objectives of the study*) yang disederahkan sebagai berikut :

Pertama, Kompetensi guru dalam kitab *Minhāj Al-Muta'allim*, meliputi (a) memperhatikan kemampuan peserta didik, (b) tidak menyimpan ilmu, (c) memberikan kemudahan dalam belajar bagi murid yang tidak mampu secara ekonomi, (d) mengasihi, tawadhu' atau rendah hati serta lemah lembut terhadap murid-muridnya, (e) ikhlas dalam mengajar, (f) menguasai materi pelajaran yang diampu secara luas dan mendalam, (g) menggunakan bahasa yang baik sebagai bahasa pengantar, (h) menghormati dan (i) mengayomi peserta didik dengan ramah.

Kedua, Kepemimpinan instruksional dalam kitab *Minhāj Al-Muta'allim*, meliputi (a) senantiasa memberikan nasihat, (b) memperhatikan kemampuan peserta didik, (c) menjaga hati dan lisannya dari sifat-sifat tercela serta tidak mudah emosi, (d) ta'dib terlebih dahulu sebelum ta'lim, (e) menguasai materi pelajaran yang diampu secara luas dan mendalam, (f) menghormati dan mengayomi peserta didik dengan ramah.

Ketiga, Bahwa konsep kompetensi guru yang diutarakan Imam Al-Ghazali tidak hanya berlaku di masa beliau saja, tetapi tujuan tersebut masih sangat relevan pada era 4.0 khususnya untuk diterapkan di MA NU Assalam Kudus, dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan kepemimpinan instruksional yang meliputi (a) memperhatikan kemampuan peserta didik, (b) tidak menyimpan ilmu, (c) memberikan kemudahan dalam belajar bagi murid yang tidak mampu secara ekonomi, (d) mengasihi, tawadhu' atau rendah hati serta lemah lembut terhadap murid-muridnya, (e) ikhlas dalam mengajar, (f) menguasai materi pelajaran yang diampu secara luas dan mendalam, (g) menggunakan bahasa yang baik sebagai bahasa pengantar, (h) menghormati dan mengayomi peserta didik dengan ramah, (i) senantiasa memberikan nasihat menjaga hati dan lisannya dari sifat-sifat tercela serta tidak mudah emosi, (j) ta'dib terlebih dahulu sebelum ta'lim.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Hasil dari penelitian ini akan memberikan tawaran baru konsep kompetensi guru dalam kitab *Minhāj Al-Muta'allim* dalam meningkatkan kepemimpinan instruksional dan upaya untuk mengoptimalkan penerapannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian kompetensi guru.

Salah satu temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan atau partisipasi peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran, dipengaruhi oleh upaya guru, fasilitator belajar, lingkungan, dan pembiasaan membantu peserta didik mempersonalisasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari utamanya nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Peserta didik akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran jika dilibatkan dalam proses pencarian pengetahuan dan pengolahan informasi.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian tentang konsep kompetensi guru dalam kitab *Minhāj Al-Muta'allim* dalam meningkatkan kepemimpinan instruksional di MA NU Assalam Kudus ini, akan memberi pengaruh positif kepada pendidik, utamanya pada guru di tingkat atas dalam proses pendampingan belajar siswa. Usia sekolah dasar adalah masa anak-anak membangun pondasi pengetahuannya. Pendampingan yang baik dari para guru dengan pendekatan pendidikan yang harmonis akan menjadikan peserta didik pribadi yang tangguh di masa mendatang.

Para pendidik sudah sepatutnya memperlakukan sebagai individu yang merdeka, yang memiliki potensi untuk berkembang dan diaktualisasikan. Menjadi kurang tepat jika pendidikan menjadikan madrasah hanya sebagai sarana transfer pengetahuan saja akan tetapi sebagai tempat pembentukan karakter atau nilai-nilai kehidupan. Hal itu tak lain karena pendampingan proses belajar anak diperlukan sinergi keluarga, sekolah dan juga lingkungannya. Sering kali justru pihak keluarga utamanya orang tua yang memberikan seorang anak tuntutan-tuntutan, mengharapkan anak menjadi seseorang yang orang tua kehendaki. Melalui penelitian ini, diharapkan para orang tua memperlakukan anak sesuai perkembangan psikologinya.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran konstruktif bagi dunia pendidikan, praktisi pendidikan dan khususnya kepada guru yang menjadi ujung tombak keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

1. Pengembangan pendidikan seharusnya tidak hanya berorientasi pada aspek akademik atau intelektual semata. Dalam memberikan kebijakan pemerintah harus bersikap proporsional, karena kita tidak hanya menciptakan generasi bangsa yang mempunyai intelektual yang hebat tetapi tidak bermoral.
2. Guru harus mengembangkan kompetensi diri secara berkelanjutan, sebagai konsekuensinya guru harus benar-benar *qualified* dan *expert* dalam bidangnya. Dengan demikian guru mempunyai otoritas yang efektif dalam proses belajar mengajar (kepemimpinan instruksional) di kelas.
3. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti tentang pemikiran pendidikan Imam Al-Ghazali senantiasa berusaha menemukan konsep baru tentang interaksi edukatif atau pemikiran lainnya yang diaktualisasikan dengan konteks pemikiran modern atau permasalahan pendidikan saat ini.

